

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang rentenir yang ada di pasar piji dawé secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh para pedagang yang ada di pasar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Al Hikmah yang berdekatan dengan Pasar Piji Dawé Kudus. Adapun target waktu penelitian yaitu selama dua bulan, terhitung dari bulan Januari 2022 sampai Maret 2022. Data yang di peroleh dari angket dan wawancara nantinya akan diolah untuk menjawab rumusan masalah tentang peran dari sumber daya insani, strategi dan mutu pelayanan BMT Al Hikmah untuk meningkatkan nasabah di wilayah Pasar Piji Dawé.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini dilakukannpengumpulan data melalui dua sumber data penelitian yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek yang diteliti berupa informasi langsung yaitu dari Manager sumber daya insani BMT Al Hikmah Dawé Kudus, nasabah dalam hal ini adalah pegadang kecil di pasar Piji Dawé dan rentenir.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain yang bukan merupakan objek dari penelitian itu sendiri. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dokumentasi berupa naskah, buku-buku, Jurnal dan Tesis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat diperoleh langsung dari sampel penelitian. Untuk memperoleh data dari sampel yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan observasi (pengamatan dan interview, dokumentasi dan gabungan ketiganya).² Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini dilakukan pengumpulan data dinyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa dilakukan penelitian.³ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (passive participation) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Berdasarkan metode ini maka penulis dapat mengamati setiap kegiatan di BMT Al Hikmah Dawe Kudus dan pasar Piji Dawe Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang peran sumber daya insani BMT Al Hikmah Dawe Kudus terhadap ketergantungan pedagang kecil pada rentenir di lokasi Pasar Piji Dawe Kudus.

¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015), hlm. 90

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.59

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 60

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵ Dalam teknik interview ini komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Manager sumber daya insani KSPPS BMT Al Hikmah Dawe Kudus, pedagang kecil, dan rentenir.

Bentuk wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, yaitu peneliti ketika melakukan wawancara dan pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk menghasilkan data yang diinginkan maka peneliti melakukan hal yang sama dalam mengumpulkan data kepada setiap responden. Keunggulan wawancara:

- a. Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.
 - b. Data yang diperoleh dapat langsung diketahui objektivitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka.
 - c. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada informan yang diduga sebagai sumber data.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan semua data tertulis.⁶

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Grasindo, 2015)

⁵ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 64

⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 60.

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dalam teknik ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan dengan peran sumber daya insani KSPPS BMT Al Hikmah Dawe Kudus terhadap ketergantungan pedagang kecil pada rentenir di pasar Piji Dawe Kudus.

Untuk menganalisis data sebaiknya peneliti terlibat aktif dalam penelitian sebagai instrument utama pengumpulan data. Sebab keterlibatannya dalam penelitian dapat menangkap makna kontekstual atau makna asli dari data verbal yang telah dikumpulkan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian kualitatif dilakukan pengujian keabsahan data dilakukan melalui empat uji, yaitu credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas). Namun dalam penelitian ini pengujian keabsahan data hanya digunakan dalam dua uji yang paling sesuai, yaitu validitas internal dan reliabilitas.

⁷ Sugiyono, *Op Cit*, hlm 65.

1. Uji validitas internal (kredibilitas)

Uji validitas internal (kredibilitas) data adalah uji kebenaran data. Tingkat kredibilitas yang tinggi dapat dicapai jika para partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut mengerti benar tentang berbagai hal yang telah diceritakannya.⁸

Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu :

- a. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Melalui sumber data utama yaitu wawancara, peneliti bisa memperoleh sumber data pendukung seperti dokumen yang ditunjukkan informan sebagai bukti sehingga data/keterangan dari informan lebih akurat.
 - b. Triangulasi teori, yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi yang diperoleh akan dibandingkan dengan teori yang relevan dalam penelitian ini teori kepatuhan dan konsep masalah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang sifatnya tidak bias.
2. Uji Reliabilitas (dependabilitas)

Uji reliabilitas (dependabilitas) data menjadi pertimbangan dalam menilai keilmiahannya suatu temuan penelitian kualitatif. Tingkat dependabilitas yang tinggi dapat dicapai dengan melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan berupaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik sehingga peneliti lain akan dapat membuat kesimpulan yang sama dalam menggunakan perspektif, data mentah dan dokumen analisis penelitian yang sedang dilakukan.⁹ Suatu penelitiannya yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses

⁸ Guba, Lincoln, *Dalam Yati Afiyanti, Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.12, No.2, 2008, hlm. 66.

⁹ Streubert dan Carpenter, dalam Yati Afiyanti, *Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.12, No.2, 2008, hlm. 88

penelitian tersebut.¹⁰

F. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”¹¹.

Kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh ¹²yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

Hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai literasi dan edukasi manajemen sumber daya insani pada lembaga KSPPS BMT Al Hikmah Dawe Kudus dalam mengentaskan ketergantungan pedagang kecil terhadap rentenir meliputi data:

- a. Bagaimana peran literasi dan edukasi manajemen sumber daya insani pada lembaga KSPPS BMT Al Hikmah Dawe Kudus dalam mengentaskan ketergantungan pedagang kecil terhadap rentenir?

¹⁰ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 66

¹¹ J Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 103

¹² Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, hlm. 70

- b. Bagaimana strategi manajemen sumber daya insani KSPPS BMT Al Hikmah Dawe Kudus dalam mengentaskan ketergantungan pedagang kecil terhadap rentenir ?
- c. Bagaimana solusi/teori yang diterapkan oleh lembaga KSPPS BMT Al Hikmah Dawe Kudus untuk memaksimalkan KSPPS BMT Al Hikmah Dawe Kudus dalam mengentaskan ketergantungan pedagang kecil terhadap rentenir?

3. Display Data

Setelah data dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data juga akan membantu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Analisis selanjutnya merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.